

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan inisiatif pemerintah yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar di luar kampus dengan memadukan pembelajaran akademik dan pengalaman kerja di dunia industri. Program ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka, melalui magang di berbagai sektor, baik di sektor swasta maupun pemerintah. Dalam program ini, penulis mengikuti Magang Bersertifikat sebagai Instruktur Pembelajaran TIK di bawah naungan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya. Pengalaman ini memungkinkan penulis untuk belajar langsung mengenai dunia kerja, khususnya di bidang teknologi informasi.

Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan layanan teknologi informasi yang efektif dan efisien. Instansi ini berupaya menciptakan ekosistem digital yang inklusif dengan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi digital. Salah satu tujuan utamanya adalah mewujudkan Surabaya sebagai Smart City, di mana teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas hidup warganya. Dalam upaya ini, Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Surabaya tidak hanya bertugas mengelola infrastruktur teknologi, tetapi juga menyediakan program pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman teknologi di kalangan masyarakat.

Melalui magang ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pemberdayaan masyarakat dengan meningkatkan kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi

informasi. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman kerja langsung di lingkungan pemerintahan yang memiliki tantangan dan dinamika tersendiri. Magang ini bukan hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperluas wawasan penulis mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung pembangunan daerah dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana literasi digital dapat menjadi katalisator dalam mendukung transformasi digital Kota Surabaya, khususnya dalam menciptakan masyarakat yang lebih produktif dan efisien?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pelatihan di Broadband Learning Center (BLC) dapat dirancang agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin beragam, mencakup siswa sekolah, ASN, hingga ibu rumah tangga?
3. Bagaimana menyusun dan mengembangkan materi pelatihan yang mampu menjawab kebutuhan peserta dari berbagai latar belakang, termasuk perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan teknis?
4. Apa saja tantangan teknis dan non-teknis yang muncul selama pelaksanaan pelatihan, seperti keterbatasan infrastruktur, perbedaan kemampuan peserta, atau koordinasi tim, serta bagaimana solusi untuk mengatasinya?
5. Bagaimana dampak nyata pelatihan terhadap peningkatan literasi digital masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam mendukung pekerjaan mereka, serta bagaimana hasil tersebut diukur dan dievaluasi?

1.3. Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan mengikuti program MBKM ini adalah untuk memperoleh pengalaman langsung yang lebih mendalam dalam dunia

kerja, khususnya di bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang merupakan sektor yang berkembang pesat dan sangat relevan dengan kebutuhan industri saat ini. Melalui magang sebagai Instruktur Pembelajaran TIK, saya berhasil tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis dalam pembuatan dan pengajaran materi digital, tetapi juga mengembangkan berbagai soft skills yang sangat penting dalam dunia profesional. Keterampilan komunikasi saya semakin terasah, baik dalam berinteraksi dengan peserta pelatihan dari berbagai latar belakang maupun dalam menyampaikan materi yang kompleks dengan cara yang mudah dipahami. Selain itu, kemampuan manajemen waktu dan kerja sama tim juga menjadi lebih terstruktur, karena saya dituntut untuk mengatur jadwal pelatihan yang padat, menyelesaikan berbagai tugas administrasi, dan bekerja sama dengan instruktur serta peserta magang lainnya.

Program ini juga memberikan kesempatan berharga untuk berkontribusi dalam mendukung transformasi digital di Kota Surabaya, yang sedang dalam proses menjadi Smart City. Salah satu kontribusi utama yang dapat saya berikan melalui magang ini adalah dengan memberikan pelatihan literasi teknologi kepada masyarakat umum, siswa, serta pegawai pemerintah. Kegiatan pelatihan yang dilakukan, mulai dari penggunaan aplikasi produktivitas hingga pembuatan konten digital, tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis peserta, tetapi juga memperkenalkan mereka pada konsep-konsep digitalisasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari serta pekerjaan mereka. Hal ini diharapkan dapat berperan dalam meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas layanan publik di Kota Surabaya, sesuai dengan visi transformasi digital yang tengah digalakkan oleh pemerintah.

Lebih lanjut, melalui program MBKM ini, saya mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran penting teknologi dalam pelayanan publik dan pemerintahan. Teknologi tidak hanya membantu meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, tetapi

juga menciptakan sistem yang lebih transparan, efisien, dan terintegrasi. Pengalaman ini juga memperkuat kompetensi saya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, yang sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan di masa depan, terutama dengan semakin pesatnya perkembangan digital di berbagai sektor kehidupan. Secara keseluruhan, program MBKM ini memberikan bekal berharga dalam mengembangkan kemampuan teknis maupun soft skills, serta membuka peluang untuk berperan aktif dalam mendukung pengembangan teknologi yang memberikan manfaat bagi masyarakat dan negara.

1.4. Manfaat dan Kegunaan

Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat, baik bagi mahasiswa maupun instansi. Bagi mahasiswa, kegiatan ini memberikan pemahaman mendalam tentang literasi digital, pengalaman mengelola pelatihan, dan keterampilan dalam menyusun serta menyampaikan materi. Selain itu, mahasiswa juga memperoleh wawasan tentang kebutuhan dan tantangan dalam memberdayakan masyarakat di era digital. Mahasiswa juga mendapatkan pengalaman langsung dalam dunia kerja, termasuk kemampuan beradaptasi dengan lingkungan profesional, menyusun strategi pembelajaran yang efektif, serta mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam penyampaian materi. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan bekerja dalam tim, manajemen waktu, dan komunikasi interpersonal yang baik. Melalui pelatihan ini, mahasiswa dapat mengasah kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja, khususnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Bagi instansi, kegiatan ini membantu meningkatkan efisiensi pelatihan melalui tambahan sumber daya manusia yang terampil dan inovatif. Program ini juga mendorong kolaborasi antara mahasiswa dan instansi untuk menciptakan materi pelatihan yang relevan dan

berdampak positif bagi masyarakat. Selain itu, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ini memberikan perspektif baru yang segar dalam pengelolaan pelatihan dan pengembangan program yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat modern. Dengan demikian, kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung transformasi digital yang berkelanjutan di Kota Surabaya. Program ini tidak hanya meningkatkan literasi digital masyarakat, tetapi juga mendukung pencapaian visi Kota Surabaya sebagai Smart City yang inklusif dan berdaya saing tinggi.